

**LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA**

**31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Pejabat Pengelola	
Laporan Auditor Independen	1 – 3
Laporan Keuangan	
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 28



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS

DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan Raya Kampus Unud, Jimbaran, Badung, Bali

80361 Telepon (0361) 701954, 701797, 701812

Laman www.unud.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PEJABAT PENGELOLA
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Sudarsana
Alamat Kantor : Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Kec. Kuta Sel., Kabupaten
Badung, Bali 80361
Alamat Domisili : Jl. Iman Bonjol Gg. 100/I No.1
Nomor Telepon : 0812363451
Jabatan : Rektor Universitas Udayana

Dalam kedudukannya tersebut diatas bertindak untuk dan atas nama Pejabat Pengelola Universitas Udayana menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Udayana;
2. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Udayana telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap;
b. Laporan Keuangan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian internal dalam Badan Layanan Umum Universitas Udayana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bali, 30 April 2026

Rektor



I Ketut Sudarsana

NIP.196910161996011001

No : 00024/2.1229/AU.5/11/1735-2/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Dewan Pengawas dan Pimpinan Universitas
Badan Layanan Umum
Universitas Udayana

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Badan Layanan Umum Universitas Udayana ("BLU")**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BLU tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLU atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLU.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLU.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLU tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Dan Pengendalian Intern

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan dalam laporan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor: 00025/2.1229/AU.5/11/1735-2/1/IV/2026 tanggal 30 April 2026 dan 00026/2.1229/AU.5/11/1735-2/1/IV/2026 tanggal 30 April 2026.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK WISNU KARSONO SOEWITO & REKAN



R. Dwi Kartono Soewito, SE Ak, CPA, CA

Nomor Register Akuntan Publik : AP 1735

Jakarta, 30 April 2026

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2025 Anggaran	2025 Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	2024 Realisasi
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.11, C.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		423.600.000.000	431.319.084.603	101,82%	474.696.220.851
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH		423.600.000.000	431.319.084.603	101,82%	474.696.220.851
BELANJA NEGARA RUPIAH MURNI	B,12, C.2				
Belanja Pegawai		286.213.431.000	278.106.879.603	97,17%	258.932.492.122
Belanja Barang		502.526.742.000	440.032.735.618	87,56%	514.482.837.961
Belanja Modal		28.475.412.000	25.983.209.883	91,25%	143.210.276.195
JUMLAH BELANJA		817.215.585.000	744.122.825.104	91,06%	916.625.606.278
Surplus/Defisit SILPA/SIKPA	D.2		(312.803.740.501)		(441.929.385.427)
			(312.803.740.501)		(441.929.385.427)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Saldo Anggaran Lebih Awal (SAL AWAL)	D.1	60.719.122.983	124.671.880.490
Penggunaan SAL		-	-
Sub Jumlah (a)		60.719.122.983	124.671.880.490
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) (b)	D.2	(312.803.740.501)	(441.929.385.427)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	D.3		
Pendapatan Alokasi APBN		340.153.645.982	378.218.720.342
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(225.745.928)	(242.092.422)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Jumlah Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN (c)		339.927.900.054	377.976.627.920
Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian (b+c)	D.4	27.124.159.553	(63.952.757.507)
Sub Total (a+b+c)		87.843.282.536	60.719.122.983
Koreksi Kesalahan Pembukuan			
Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir (SAL AKHIR)	D.5	87.843.282.536	60.719.122.983

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
NERACA
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	B.2, E.1	21.120.965.262	8.541.854.765
Kas Pada Badan Layanan Umum	B.2, E.2	87.843.282.536	60.719.122.983
Belanja Dibayar Dimuka	E.3	525.000.000	600.000.000
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU- Neto	B.3, E.4	1.959.851.500	-
Persediaan	B.4, E.5	8.040.528.808	7.091.893.015
Jumlah Aset Lancar		119.489.628.106	76.952.870.763
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - nilai buku	B.5, B.6, E.6	9.977.725.948.922	10.075.497.039.459
Properti Investasi - nilai buku	B.7, E.7	42.382.397.988	-
Aset Lainnya - nilai buku	B.8, E.8	2.954.241.853	1.523.140.954
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.023.062.588.763	10.077.020.180.413
JUMLAH ASET		10.142.552.216.869	10.153.973.051.176
KEWAJIBAN DAN ASET NETO			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Pihak Ketiga	B.9, E.9	67.592.379.938	57.325.595.395
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	B.9, E.10	1.175.775.531	1.176.326.361
Jumlah Kewajiban		68.768.155.469	58.501.921.756
Ekuitas			
Ekuitas	B.10, E.11	10.073.784.061.400	10.095.471.129.420
Jumlah Ekuitas		10.073.784.061.400	10.095.471.129.420
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.142.552.216.869	10.153.973.051.176

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2025	2024
<u>KEGIATAN OPERASIONAL</u>			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	B.11, F.1	340.153.645.982	378.218.720.342
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	B.11, F.1	395.314.740.994	402.145.417.912
Pendapatan Hibah BLU	B.11, F.1	1.540.510.960	324.482.866
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	B.11, F.1	35.728.479.287	70.296.079.600
Pendapatan BLU Lainnya	B.11, F.1	2.298.528.162	1.805.506.956
Jumlah Pendapatan		775.035.905.385	852.790.207.676
BEBAN			
Beban Pegawai	B13, F.2.1	498.306.309.956	488.768.275.641
Beban Persediaan	B.13, F.2.2	7.584.587.246	9.195.308.565
Beban Barang dan Jasa	B13, F.2.3	178.624.240.259	231.782.401.006
Beban Pemeliharaan	B13, F.2.4	21.304.822.454	16.368.637.297
Beban Perjalanan Dinas	B13, F.2.5	10.800.817.125	23.603.948.456
Beban Penyusutan dan Amortisasi	B13, F.2.6	40.464.164.933	81.559.027.119
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	B13, F.2.7	9.848.500	-
Jumlah Beban		757.094.790.473	851.277.598.084
SURPLUS (DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL		17.941.114.912	1.512.609.592
<u>KEGIATAN NON OPERASIONAL</u>			
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar	F.2.8	33.699.400	(1.057.603.626)
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	F.2.9	420.996.874	72.727.134
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		454.696.274	(984.876.492)
SURPLUS (DEFISIT)-LO		18.395.811.186	527.733.100

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Masuk			
Pendapatan Alokasi APBN		340.153.645.982	378.218.720.342
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat		392.432.723.060	402.160.422.611
Pendapatan dari Hasil Kerjasama		35.728.479.287	70.296.079.600
Pendapatan Usaha Lainnya		2.298.528.162	1.805.506.956
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		633.608.166	192.119.262
Pendapatan PNBPN Umum		192.046.528	122.700.294
Arus Keluar			
Pembayaran Pegawai		(498.653.611.143)	(493.406.873.832)
Pembayaran Barang		(59.506.683.704)	(73.756.456.575)
Pembayaran Jasa		(19.219.135.365)	(21.096.319.628)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(9.014.137.531)	(9.680.614.762)
Pembayaran Pemeliharaan		(21.149.114.052)	(15.987.220.356)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(10.800.817.125)	(23.603.948.456)
Pembayaran Barang & Jasa Kekhususan BLU		(99.796.116.301)	(135.883.896.474)
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(225.745.928)	(242.092.422)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		53.073.670.036	79.138.126.560
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		8.284.400	20.048.128
Penjualan Atas Aset Tetap Lainnya		25.415.000	99.344.000
Arus Keluar			
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(19.222.930.936)	(75.538.310.467)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(6.760.278.947)	(64.808.287.088)
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	(2.670.651.340)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya		-	(193.027.300)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(25.949.510.483)	(143.090.884.067)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		56.722.563.774	22.120.566.482
Arus Keluar			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(44.143.453.277)	(22.062.102.861)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		12.579.110.497	58.463.621
KENAIKAN/ (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		39.703.270.050	(63.894.293.886)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	B.2	69.260.977.748	133.155.271.634
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	B.2, E.1, E.2	108.964.247.798	69.260.977.748

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	CATATAN	2025	2024
Ekuitas Awal	B.10, E.11	-	10.089.833.790.697
Surplus (Defisit) - LO	B.10, E.11	18.395.811.186	527.733.100
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar:			
Koreksi Ekuitas	B.10, E.11	71.812.615.385	4.606.543.623
Transaksi Antar Entitas	B.10, E.11	9.983.575.634.829	503.062.000
Ekuitas Akhir	B.10, E.11	10.073.784.061.400	10.095.471.129.420

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. UMUM

A.1 SEJARAH PEMBENTUKAN

Universitas Udayana ("Unud") yang resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962, Merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sebenarnya, sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Unud. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Unud bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan RI, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September 1958.

Pada tanggal 12 Mei 1961 oleh para tokoh pendidikan, para pejabat dan pemuka masyarakat di Bali diselenggarakan pertemuan yang dipimpin oleh Prof. Dr. Purbatjaraka, dibantu Sekretaris Prof. Dr. Ida Bagus Mantra untuk membahas langkah-langkah persiapan pendirian Perguruan Tinggi di Bali. Pada pertemuan tersebut dibentuk formatur diketuai dr. Anak Agung Made Jelantik, saat itu Kepala Dinas Kesehatan Daerah Bali.

Formatur membentuk sebuah badan yaitu Badan Perguruan Tinggi Daerah Bali, diketuai Ir. Ida Bagus Oka (Koordinator Dinas-Dinas Pekerjaan Umum Nusa Tenggara), Wakil Ketua dr. I Gusti Ngurah Gede Ngurah, dibantu dua sekretaris yaitu Prof. Dr. Ida Bagus Mantra dan Drh. G.N. Teken Temaja. Badan ini kemudian berhasil membentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Udayana Bali, yang kemudian disahkan dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 4 Tahun 1962, tanggal 15 Januari 1962.

Panitia Persiapan kemudian menjajagi hal-hal berhubungan dengan pendirian Unud. Salah satu syarat yang ditetapkan pada waktu itu untuk pendirian sebuah universitas adalah harus memiliki empat fakultas, dua fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta berdasarkan potensi dan kemampuan yang ada serta kebutuhan masyarakat Bali dan Nusa Tenggara pada saat itu, Panitia Persiapan merencanakan membuka empat fakultas yaitu: 1) Fakultas Sastra/FS, 2) Fakultas Kedokteran/FK, 3) Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan/FKHP, dan 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP. Semua berkedudukan di Denpasar kecuali FKIP berkedudukan di Singaraja. Demikianlah pada akhirnya melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 104/1962, tanggal 9 Agustus 1962, Unud dinyatakan resmi berdiri.

Pada Tahun 1964, FKIP dipisahkan dari Unud menjadi IKIP Malang Cabang Singaraja. Selaras dengan perkembangannya secara berturut-turut di Unud kemudian berdiri Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat/FHPM (1964), Fakultas Teknik/FT (1965), dan pada tahun 1967 berdiri Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Ekonomi (FE). Pada tahun 1994 berdiri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), tahun 1997 berdiri Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dan pada tahun 2005 berdiri Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) yang merupakan peningkatan status dari Program Studi Teknologi Pertanian. Pada tahun 2008 berdiri Fakultas Pariwisata, Ilmu Sosial dan Politik, Kelautan dan Perikanan sehingga saat ini Unud memiliki 13 Fakultas.

Unud dilengkapi oleh Unit-unit Pendukung Institusi atau institutional supporting system untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama sivitas akademika.

Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PKBLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang ditetapkan pada 27 Desember 2011 dengan Status Badan Layanan Umum penuh. Dengan melaksanakan PKBLU Universitas Udayana akan dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi. Pada bidang pelayanan BLU UNUD memiliki 13 Fakultas dengan program studi dan strata, sebagai berikut:

No	Fakultas	Program Studi	Strata
1.	Ilmu Budaya	1. Sastra Indonesia	S1
		2. Sastra Jawa Kuno	S1
		3. Sastra Bali	S1
		4. Sastra Inggris	S1
		5. Sastra Jepang	S1
		6. Arkeologi	S1
		7. Ilmu Sejarah	S1
		8. Antropologi Budaya	S1
		9. Kajian Budaya	S2 dan S3
		10. Linguistik	S2 dan S3

A.1 SEJARAH PEMBENTUKAN (Lanjutan)

No	Fakultas	Program Studi	Strata
2.	Kedokteran	1. Pendidikan Dokter 2. Ilmu Keperawatan 3. Ilmu Kesehatan Masyarakat 4. Fisioterapi 5. Psikologi 6. Kedokteran Gigi 7. Profesi Dokter 8. Ners 9. Profesi Dokter Gigi 10. Profesi Fisioterapi 11. Ilmu Kesehatan Anak 12. Ilmu Bedah 13. Dermatologi dan Venereologi 14. Ilmu Penyakit Dalam 15. Neurologi 16. Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorokan - Bedah Kepala Leher (THT - KL) 17. Ilmu Kedokteran Jiwa/Psikiatri 18. Pulmomologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi 19. Ilmu Patologi Anatomi 20. Ilmu Kesehatan Mata 21. Ilmu Anastesiologi dan Terapi Intensif 22. Orthopaedi dan Traumatologi 23. Jantung dan Pembuluh Darah 24. Mikrobiologi Klinik 25. Radiologi 26. Bedah Syaraf 27. Ilmu Bedah Plastik 28. Obsterik dan Ginekologi 29. Pathologi Klinik 30. Ilmu Biomedis 31. Fisiologi Olahraga 32. BTKV	S1 S1 S1 dan S2 S1 S1 S1 Profesi Profesi Profesi Profesi PPDS S2 dan S3 S2 PPDS
3.	Teknik	1. Teknik Sipil 2. Arsitektur 3. Teknik Mesin 4. Teknik Elektro 5. Teknologi Informasi 6. Teknik Industri 7. Teknik Lingkungan 8. Ilmu Teknik	S1 dan S2 S1 dan S2 S1 dan S2 S1 dan S2 S1 S1 S1 S3
4.	Pertanian	1. Agribisnis 2. Agroekoteknologi 3. Arsitektur Lanskap 4. Bioteknologi Pertanian 5. Pertanian Lahan Kering 6. Ilmu Pertanian	S1 dan S2 S1 dan S2 S1 S2 S2 S3

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. UMUM (Lanjutan)

A.1 SEJARAH PEMBENTUKAN (Lanjutan)

No	Fakultas	Program Studi	Strata
5.	Ekonomi dan Bisnis	1. Manajemen 2. Akuntansi 3. Akuntansi 4. Perpajakan 5. Profesi Akuntansi 6. Ilmu Ekonomi	S1, S2 dan S3 S1, S2 dan S3 D III D III Profesi S1, S2 dan S3
6.	Peternakan	1. Ilmu Peternakan	S1, S2 dan S3
7.	Hukum	1. Ilmu Hukum 2. Kenotariatan	S1, S2 dan S3 S2
8.	MIPA	1. Fisika 2. Kimia 3. Biologi 4. Matematika 5. Farmasi 6. Informatika 7. Profesi Apoteker	S1 S1 dan S2 S1, S2 dan S3 S1 S1 S1 Profesi
9.	Kedokteran Hewan	1. Kedokteran Hewan 2. Profesi Dokter Hewan	S1 dan S2 Profesi
10.	Teknologi Pertanian	1. Teknologi Pangan 2. Teknologi Industri Pertanian 3. Teknik Pertanian dan Biosistem	S1 dan S2 S1 S1
11.	Pariwisata	1. Kajian Pariwisata 2. Industri Perjalanan Wisata 3. Pengelolaan Perhotelan 4. Pariwisata	S2 S1 S1 Terapan S1 dan S3
12.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1. Hubungan Internasional 2. Ilmu Politik 3. Ilmu Sosiologi 4. Administrasi Publik 5. Ilmu Komunikasi 6. Perpustakaan	S1 S1 S1 S1 S1 D III
13.	Kelautan dan Perikanan	1. Ilmu Kelautan 2. Manajemen Sumber Daya Perairan	S1 S1
14.	PASCASARJANA	1. Profesi Insinyur 2. Ergonomi Fisiologi Kerja 3. Ilmu Lingkungan 4. Hukum Kesehatan 5. Ilmu Lingkungan	Profesi S2 S2 S2 S3

Lembaga terdiri dari:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu

Unit Pelaksana Teknis terdiri dari:

1. UPT Perpustakaan
2. UPT Sumber Daya Informasi (USDI)
3. UPT Bahasa
4. UPT Lab Terpadu
5. Rumah Sakit UNUD
6. Badan Pengelola Usaha

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. UMUM (Lanjutan)

A.2 PIMPINAN UNIVERSITAS DAN JUMLAH KARYAWAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 94245/M/06/2024 tanggal 9 Oktober 2024 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode 2024-2028, Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 2964/UN14/HK.KP/2024 tanggal 14 Oktober 2024 dan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 3987/UN14/HK.KP/2025 tanggal 22 Agustus 2025 tentang Pengangkatan Wakil Rektor Bidang Akademik, Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Informasi Universitas Udayana, maka susunan Rektor dan Wakil Rektor Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

Pimpinan Universitas	2025	2024
Rektor	Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D.	Prof. Ir. I Ketut Sudarsana, S.T., Ph.D.
Wakil Rektor I (Bidang Akademik)	Prof. Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc., Ph.D.	Prof. Dr. Ir. I Gede Rai Maya Temaja, M.P.
Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)	Prof. Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T., Ph.D.	Prof. Dr. I Gusti Bagus Wiksuana, SE, MS
Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan)	Dr. Gusti Ngurah Alit Susanta Wirya, SP.,M.Agr.	Dr. Gusti Ngurah Alit Susanta Wirya, SP.,M.Agr.
Wakil Rektor IV (Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Informasi)	Prof. Dr.Eng. Ir. Made Sucipta, S.T., M.T., IPM.	Prof. Dr. dr. I Putu Gede Adiatmika, M.Kes

Jumlah Karyawan PNS dan Non PNS Universitas Udayana tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Tenaga	2025	2024
1.	PNS	1.914	1.827
2.	PPPK	1.018	
3.	Non PNS	331	1.443
	Total	3.263	3.270

Jumlah dosen pada akhir tahun 2025 sebanyak 1.690 orang, dengan kualifikasi pendidikan terakhir, S2 sebanyak 848 orang, S3 sebanyak 788 orang dan Guru Besar sebanyak 251 orang.

A.3 SUSUNAN DEWAN PENGAWAS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 310/M/KEP/2025 tanggal 5 November 2025 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Universitas Udayana Periode Tahun 2022-2027 maka susunan Dewan Pengawas Universitas Udayana tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan	2025	2024
1.	Ketua	Prof. apt. I Ketut Adnyana, M.Si., Ph. D.	Ex Officio Staf Ahli Bidang Regulasi
2.	Anggota	Ketut Muliarta RM	Ketut Muliarta RM
3.	Anggota	Ex Officio Kepala Kanwil DJPb Provinsi Bali	Ex Officio Kepala Kanwil DJPb Provinsi Bali
4.	Sekretaris	-	-

A.4 TEMPAT KEDUDUKAN UNIVERSITAS UDAYANA

Universitas Udayana berkedudukan di:

Jl. Raya Kampus UNUD, Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Jimbaran, Kabupaten Badung, Bali 80361

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

A. UMUM (Lanjutan)

A.5 RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS UDAYANA

Tujuan pengembangan Unud periode 2025-2029 dijabarkan kedalam sasaran umum dan sasaran strategis yang lebih terukur. Keduanya menggambarkan kondisi Unud yang ingin dicapai pada akhir tahun 2025. Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan dan sasaran renstra Unud 2025-2029 dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan

- Peningkatan Reputasi Akademik Internasional.
- Penguatan Manajemen Perencanaan, Keuangan, dan Fasilitas.
- Penguatan Organisasi dan Sumber Daya Manusia.
- Penguatan Riset, Inovasi, dan Hilirisasi.
- Peningkatan Kerjasama dan Revenue Generating.

Sasaran Strategis

- Membentuk dan mengembangkan program studi sesuai kebutuhan DUDIDK.
- Menyusun kurikulum yang agile sesuai kebutuhan Industri dengan mengintegrasikan hasil-hasil riset dan inovasi (MBKM).
- Penguatan *University Branding* dan *International Exposure*.
- Menjamin Pendidikan agar sesuai dengan standar nasional dan internasional.
- Penguatan karakter kebangsaan, wawasan budaya, dan soft skills mahasiswa.
- Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional.
- Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan sivitas akademika.
- Mengaplikasikan sistem informasi keuangan terintegrasi untuk Transparansi.
- Revitalisasi master plan kampus sebagai "smart and green campus" termasuk zoning pemanfaatan fungsi lahan.
- Digitalisasi sistem manajemen perencanaan mulai dari cascading IKU, Renstra, sampai RAKT dilengkapi dengan pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.
- Pengembangan Asset single DUP (Database, Utilization, and Performance) termasuk capital and land.
- Integrasi seluruh aplikasi menuju "Udayana Satu Data".
- Menjamin ketersediaan sarana, prasarana, serta fasilitas yang memadai untuk kelancaran dan keamanan penyelenggaraan Tridharma PT.
- Penguatan Pelaksanaan Zona Integritas (ZI) Unud.
- Peningkatan kompetensi SDM berbasis Talent Management Hub.
- Performance-based remuneration.
- Perencanaan Karier SDM.
- Pengembangan Asset single DUP (Database, Utilization, and Performance) for human resources.
- Universitas Udayana menyelenggarakan tata Kelola Berbasis Manajemen Risiko.
- Penguatan Riset Dasar (TRL 1–3) menuju Riset Terapan (TRL 4–6), dan Inovasi (TRL 7–9).
- Riset Berbasis Produk Inovatif menuju Hilirisasi (MRL 1–10).
- Pengembangan Kawasan Sains dan Teknologi (KST) berbasis Pusat Unggulan Ipteks (PUI).
- Penguatan "Udayana Social & Environmental Responsibility".
- Penguatan BPU menjadi Badan pengelola Bisnis dan Pengembangan Udayana Holding Company.
- Penguatan *Udayana Deep Network*
- Pengembangan *Global Alumni Networking*
- Optimalisasi *Income Generators* yang ada termasuk inovasi pemanfaatan aset-aset Unud.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 Badan Layanan Umum Universitas Udayana telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum dan berdasarkan PSAP Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

B.1 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan BLU Universitas Udayana diukur dengan menggunakan biaya perolehan, kecuali aset tetap tertentu yang diperoleh sebelum pembentukan BLU Bertahap yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Kecuali laporan arus kas, laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas disusun dengan menggunakan dasar akrual. Dengan ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui dan dicatat pada saat kejadian, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Laporan arus kas BLU Universitas Udayana disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas didefinisikan sebagai kas dan penempatan dana di bank yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan pembayaran utang, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

B.2 Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU. Kas terdiri dari kas di bank berupa Kas Lainnya dan Setara Kas dan Kas Pada Badan Layanan Umum.

Setara kas merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dijaminakan dan tidak dibatasi penggunaannya.

B.3 Piutang

Piutang disajikan di neraca sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, kemampuan membayar, prospek usaha debitur, dan agunan yang dikuasai. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan 207/PMK.06/2019 perubahan atas PMK Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kriteria penyisihan piutang usaha tak tertagih ditentukan sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Persentase Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,50%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1 Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2 Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

B.4 Persediaan

Persediaan adalah aset yang dimiliki oleh Universitas Udayana untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya dalam bentuk barang konsumsi dan bahan untuk pemeliharaan yang digunakan dalam proses kegiatan operasionalnya. Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan (perolehan dan pemakaian). Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

B.5 Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan (*acquisition cost*) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penghitungan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) menurut taksiran masa manfaat masing-masing aset.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan aktivitas tahun berjalan. Sedangkan perbaikan, penambahan, pemugaran, perluasan dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Penetapan masa manfaat penyusutan aset tetap berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Tabel masa manfaat penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Kode Barang	Uraian	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
3 01 00 00 000	ALAT BESAR		
3 01 01 00 000	ALAT BESAR DARAT	10 Tahun	10,0%
3 01 02 00 000	ALAT BESAR APUNG	8 Tahun	12,5%
3 01 03 00 000	ALAT BANTU	7 Tahun	14,3%
3 02 00 00 000	ALAT ANGKUTAN		
3 02 01 00 000	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7 Tahun	14,3%
3 02 02 00 000	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2 Tahun	50,0%
3 02 03 00 000	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	10 Tahun	10,0%
3 02 04 00 000	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	3 Tahun	33,3%
3 02 05 00 000	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	20 Tahun	5,0%
3 03 00 00 000	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR		
3 03 01 00 000	ALAT BENGKEL BERMESIN	10 Tahun	10,0%
3 03 02 00 000	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5 Tahun	20,0%
3 03 03 00 000	ALAT UKUR	5 Tahun	20,0%
3 04 00 00 000	ALAT PERTANIAN		
3 04 01 00 000	ALAT PENGOLAHAN	4 Tahun	25,0%
3 05 00 00 000	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		
3 05 01 00 000	ALAT KANTOR	5 Tahun	20,0%
3 05 02 00 000	ALAT RUMAH TANGGA	5 Tahun	20,0%
3 06 00 00 000	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR		
3 06 01 00 000	ALAT STUDIO	5 Tahun	20,0%
3 06 02 00 000	ALAT KOMUNIKASI	5 Tahun	20,0%
3 06 03 00 000	PERALATAN PEMANCAR	10 Tahun	10,0%
3 06 04 00 000	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	15 Tahun	6,7%
3 07 00 00 000	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN		
3 07 01 00 000	ALAT KEDOKTERAN	5 Tahun	20,0%
3 07 02 00 000	ALAT KESEHATAN UMUM	5 Tahun	20,0%
3 08 00 00 000	ALAT LABORATORIUM		
3 08 01 00 000	UNIT ALAT LABORATORIUM	8 Tahun	12,5%
3 08 02 00 000	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15 Tahun	6,7%

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

B.5 Aset Tetap (Lanjutan)

Kode Barang	Uraian	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
3 08 03 00 000	ALAT LAB. FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15 Tahun	6,7%
3 08 04 00 000	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI	10 Tahun	10,0%
3 08 05 00 000	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	10 Tahun	10,0%
3 08 06 00 000	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7 Tahun	14,3%
3 08 07 00 000	PERALATAN LABORATORIUM	15 Tahun	6,70%
3 08 08 00 000	ALAT LABORATORIUM STANDARSASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10 Tahun	10,0%
3 09 00 00 000	ALAT PERSENJATAAN		
3 09 01 00 000	SENJATA API	10 Tahun	10,0%
3 09 02 00 000	PERSENJATAAN NON SENJATA API	3 Tahun	3,33%
3 09 03 00 000	SENJATA SINAR	5 Tahun	20,0%
3 09 04 00 000	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4 Tahun	25,0%
3 10 00 00 000	KOMPUTER		
3 10 01 00 000	KOMPUTER UNIT	4 Tahun	25,0%
3 10 02 00 000	PERALATAN KOMPUTER	4 Tahun	25,0%
3 11 00 00 000	ALAT EKSPLORASI		
3 11 01 00 000	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	5 Tahun	20,0%
3 11 02 00 000	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	10 Tahun	10,0%
3 12 00 00 000	ALAT PENGEBORAN		
3 12 01 00 000	ALAT PENGEBORAN MESIN	10 Tahun	10,0%
3 12 02 00 000	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	10 Tahun	10,0%
3 13 00 00 000	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN		
3 13 01 00 000	SUMUR	10 Tahun	10,0%
3 13 02 00 000	PRODUKSI	10 Tahun	10,0%
3 13 03 00 000	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15 Tahun	6,70%
3 14 00 00 000	ALAT BANTU EKSPLORASI		
3 14 01 00 000	ALAT BANTU EKSPLORASI	10 Tahun	10,0%
3 14 02 00 000	ALAT BANTU PRODUKSI	10 Tahun	10,0%
3 15 00 00 000	ALAT KESELAMATAN KERJA		
3 15 01 00 000	ALAT DETEKSI	5 Tahun	20,0%
3 15 02 00 000	ALAT PELINDUNG	5 Tahun	20,0%
3 15 03 00 000	ALAT SAR	2 Tahun	50,0%
3 15 04 00 000	ALAT KERJA PENERBANGAN	10 Tahun	10,0%
3 16 00 00 000	ALAT PERAGA		
3 16 01 00 000	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN	10 Tahun	10,0%
3 17 00 00 000	PERALATAN PROSES / PRODUKSI		
3 17 01 00 000	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8 Tahun	12,50%
3 18 00 00 000	RAMBU-RAMBU		
3 18 01 00 000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	7 Tahun	14,30%
3 18 02 00 000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	5 Tahun	20,0%
3 18 03 00 000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	15 Tahun	6,70%
3 19 00 00 000	PERALATAN OLAHRAGA		
3 19 01 00 000	PERALATAN OLAHRAGA	3 Tahun	33,3%
4 01 00 00 000	BANGUNAN GEDUNG		
4 01 01 00 000	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50 Tahun	2,00%
4 01 02 00 000	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50 Tahun	2,00%
4 02 00 00 000	MONUMEN		
4 02 01 00 000	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	50 Tahun	2,00%

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

B.5 Aset Tetap (Lanjutan)

Kode Barang	Uraian	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
4 03 00 00 000	BANGUNAN MENARA		
4 03 01 00 000	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	40 Tahun	2,50%
4 04 00 00 000	TUGU TITIK KONTROL/PASTI		
4 04 01 00 000	TUGU/TANDA BATAS	50 Tahun	2,00%
5 01 00 00 000	JALAN DAN JEMBATAN		
5 01 01 00 000	JALAN	10 Tahun	10,00%
5 01 02 00 000	JEMBATAN	50 Tahun	2,00%
5 02 00 00 000	BANGUNAN AIR		
5 02 01 00 000	BANGUNAN AIR IRIGASI	50 Tahun	2,00%
5 02 02 00 000	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	50 Tahun	2,00%
5 02 03 00 000	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN	25 Tahun	4,00%
5 02 04 00 000	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	10 Tahun	10,00%
5 02 05 00 000	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	30 Tahun	10,00%
5 02 06 00 000	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	40 Tahun	2,50%
5 02 07 00 000	BANGUNAN AIR KOTOR	40 Tahun	2,50%
5 03 00 00 000	INSTALASI		
5 03 01 00 000	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	30 Tahun	3,30%
5 03 02 00 000	INSTALASI AIR KOTOR	30 Tahun	3,30%
5 03 03 00 000	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	10 Tahun	10,00%
5 03 04 00 000	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN	10 Tahun	10,00%
5 03 05 00 000	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	40 Tahun	2,50%
5 03 06 00 000	INSTALASI GARDU LISTRIK	40 Tahun	2,50%
5 03 07 00 000	INSTALASI PERTANAHAN	30 Tahun	3,30%
5 03 08 00 000	INSTALASI GAS	30 Tahun	3,30%
5 03 09 00 000	INSTALASI PENGAMAN	20 Tahun	5,00%
5 03 10 00 000	INSTALASI LAIN	5 Tahun	20,00%
5 04 00 00 000	JARINGAN		
5 04 01 00 000	JARINGAN AIR MINUM	30 Tahun	3,30%
5 04 02 00 000	JARINGAN LISTRIK	40 Tahun	2,50%
5 04 03 00 000	JARINGAN TELEPON	20 Tahun	5,00%
5 04 04 00 000	JARINGAN GAS	30 Tahun	3,30%
6 02 00 00 000	BARANG BERCORAK KESENIAN / KEBUDAYAAN / OLAHRAGA		
6 02 01 00 000	BARANG BERCORAK KESENIAN	4 Tahun	25,0%

Berdasarkan PMK No.90/PMK/06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan KMK No.145/KM.6/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No.94/KM.6/2013 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Pemerintah Pusat mengakibatkan perubahan terhadap penyusutan aset tetap yang semula dilakukan sejak tanggal perolehan, termasuk aset tetap yang diperoleh sebelum tahun 2005 menjadi dilakukan penyusutan sejak semester II tahun 2010.

Kapitalisasi Aset Tetap

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, pasal 40 ayat menyatakan Kapitalisasi BMN merupakan batasan nilai minimum per satuan BMN untuk dapat disajikan sebagai aset tetap pada neraca. Kapitalisasi BMN sebagaimana dimaksud meliputi:

- Perolehan BMN berupa aset tetap hingga siap pakai dan/atau
- Peningkatan Kapasitas/efisiensi dan/atau penambahan masa manfaat

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Kapitalisasi Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai satuan minimum kapitalisasi BMN:

- a. Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 untuk:
 - 1) Peralatan dan mesin; atau
 - 2) Aset tetap renovasi peralatan dan mesin.
- b. Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 untuk:
 - 1) Gedung dan Bangunan;
 - 2) Aset tetap renovasi gedung dan bangunan.

Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah tagihan aset tak berwujud, dan aset lain-lain. Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

B.6 Aset Konsesi Jasa

Aset konsesi jasa adalah infrastruktur publik (seperti jalan tol, jembatan, atau bandara) yang dibangun, dikembangkan, atau dikelola oleh mitra swasta berdasarkan perjanjian dengan pemerintah untuk menyediakan layanan publik. Aset ini dikendalikan pemerintah, dioperasikan swasta dalam jangka waktu tertentu, lalu diserahkan kembali ke pemerintah.

Aset konsesi jasa diakui oleh pemerintah sebagai aset tetap (Barang Milik Negara/Daerah) jika memenuhi kriteria:

1. Pemerintah mengendalikan/mengatur jenis jasa, sasaran, dan harga.
2. Pemerintah mengendalikan sisa manfaat aset pada akhir masa konsesi.

B.7 Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:

- a. digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika:

1. Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset properti investasi; dan
2. Biaya perolehan atau nilai wajar properti investasi dapat diukur dengan andal.

Nilai tercatat properti investasi adalah nilai buku aset, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

BMN properti investasi dinilai dengan metode biaya, yaitu sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. BMN properti investasi selain bentuk tanah disusutkan dengan metode penyusutan sesuai dengan peraturan mengenai kebijakan penyusutan BMN. Metode penyusutan BMN properti investasi dilakukan dengan mengikuti penyusutan BMN klasifikasi Aset Tetap.

B.8 Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah dana yang dibatasi penggunaannya, aset tak berwujud, dan aset lain-lain. Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

B.8 Aset Lainnya (Lanjutan)

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya dalam Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran yang selanjutnya disingkat RPATA adalah rekening lain-lain milik Bendahara Umum Negara untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahterimakan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember tahun anggaran berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir tahun anggaran yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

B.9 Kewajiban

Kewajiban diklasifikasikan menjadi dua, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar/ diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya. Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

B.10 Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode.

1. Ekuitas Awal

Merupakan hak residual BLU yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali BLU ditetapkan ditambah ekuitas akhir tahun sebelumnya, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

2. Surplus dan Defisit LO

Surplus dan defisit tahun berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.

3. Koreksi Ekuitas

Koreksi yang menambah atau mengurangi ekuitas yang berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar seperti, Penyesuaian Nilai Aset, Koreksi Nilai Persediaan, Selisih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi Nilai Aset Tetap non Revaluasi, Koreksi Lain-lain.

4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi yang melibatkan entitas lain seperti transfer masuk maupun transfer keluar pada periode berjalan.

B.11 Pendapatan

Pendapatan operasional adalah tambahan kotor aset BLU Universitas Udayana dan penurunan pendapatan ditanggihkan sebagai hasil kegiatan utama BLU dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan utama BLU sebagaimana ditentukan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan operasional ini terdiri dari Pendapatan Alokasi APBN, Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat, Pendapatan Kerjasama BLU, Pendapatan Usaha Lainnya, Pendapatan PNBPN Umum.

1. Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

B.11 Pendapatan (Lanjutan)

2. Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

B.12 Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi.

B.13 Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi.

B.14 Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam mata uang rupiah. Dalam hal tersedia dana dalam mata uang asing yang sama dengan yang digunakan dalam transaksi, maka transaksi dalam mata uang asing tersebut dicatat dengan menjabarkannya ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang digunakan dalam transaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan rupiah, maka transaksi dalam mata uang asing tersebut dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs transaksi, yaitu sebesar rupiah yang digunakan untuk memperoleh valuta asing tersebut. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang digunakan untuk bertransaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan mata uang asing lainnya, maka:

- a Transaksi mata uang asing ke mata uang asing lainnya dijabarkan dengan menggunakan kurs transaksi;
- b Transaksi dalam mata uang asing lainnya tersebut dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.

B.15 Perpajakan

Sebagai satker dengan status BLU, Universitas Udayana bukan merupakan PKP PPh Badan. Jenis Pajak yang dipungut oleh Universitas Udayana yang meliputi PPh Pasal 21 Perorangan, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23 dan PPN.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025

C.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak:			
1 Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	391.308.500.000	392.432.723.060	100,29
2 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	29.805.200.000	35.728.479.287	119,87
3 Pendapatan BLU Lainnya	2.486.300.000	2.932.136.328	117,93
4 Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN	-	33.699.400	-
5 Pendapatan PNBP Lainnya	-	192.046.528	-
Jumlah Pendapatan - LRA	423.600.000.000	431.319.084.603	101,82

- Anggaran Universitas Udayana sampai 31 Desember 2025 berdasarkan DIPA yang telah mengalami 16 (enam belas) kali revisi dari DIPA awal. Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.
- Realisasi Pendapatan Hasil kerjasama BLU per 31 Desember 2025 lebih besar dari anggaran yaitu terdiri dari pendapatan hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp31.777.681.984 dan Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah sebesar Rp3.950.797.303.
- Realisasi Pendapatan Hasil Kerjasama BLU mengalami penurunan dari tahun lalu sebesar Rp34.567.600.313, hal ini disebabkan karena terjadi penurunan penerimaan kerjasama baik itu kerjasama dengan Pemda maupun dengan Lembaga / Badan Usaha.
- Pendapatan PNBP Lainnya merupakan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai dan Belanja Modal TAYL.

C.2 Belanja Negara

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1. Belanja Pegawai	286.213.431.000	278.106.879.603	97,17
2 Belanja Barang	502.526.742.000	440.032.735.618	87,56
3 Belanja Modal	28.475.412.000	25.983.209.883	91,25
Jumlah Belanja	817.215.585.000	744.122.825.104	91,06

D. Penjelasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

D.1 Saldo Anggaran Lebih Awal (SAL AWAL)

Nilai Saldo Anggaran Lebih pada tanggal 01 Januari 2025 dan 01 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp60.719.122.983 dan Rp124.671.880.490.

D.2 Sisa Lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Jumlah Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp312.803.740.501) dan (Rp441.929.385.427).

D.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN pada periode tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp339.927.900.054 dan Rp377.976.627.920. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas: (a) Penyesuaian pendapatan alokasi APBN sebesar Rp340.153.645.982 dan Rp378.218.720.342 serta (b) penyesuaian atas penyetoran PNB ke Kas Negara sebesar (Rp225.745.928) dan (Rp242.092.422).

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

D. Penjelasan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Lanjutan)

D.4 SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

Saldo Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran setelah Penyesuaian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp27.124.159.553 dan (Rp63.952.757.507).

D.5 Saldo Anggaran Lebih (SAL-AKHIR)

Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp87.843.282.536 dan Rp60.719.122.983. Saldo Anggaran Lebih pemerintah mencakup saldo anggaran lebih tahun sebelumnya, penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan dan penyesuaian lain yang

E. Penjelasan Neraca

E.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

Kas

Kas Tunai SPBU

154.520.575

368.328.853

Bank

PT Bank Negara Indonesia - DK

19.453.914.637

2.858.173.483

Penerimaan Di Rek Dana Kelolaan

-

(37.934.326)

PT Bank Mandiri - DK

813.009.475

4.469.712.425

PT Bank Mandiri - OPS SPBU

699.520.575

883.574.330

Jumlah Kas Lainnya dan Setara Kas

21.120.965.262

8.541.854.765

31 Desember 2025

31 Desember 2024

E.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Akun ini terdiri dari :

Kas

Kas Tunai SPJ Admin Bank

-

19.228.500

Bank

PT Bank Negara Indonesia - OPS Penerimaan BLU

20.268.862.021

27.941.733.977

PT Bank Negara Indonesia - OPS DK BLU

-

37.934.326

PT Bank Negara Indonesia - OPS RSPTN

5.276.414.136

145.736.971

PT Bank Negara Indonesia - OPS RSGM

1.118.729.482

-

PT Bank Negara Indonesia - OPS Pengeluaran BLU

59.812.772

14.813.583

PT Bank Negara Indonesia - Penerimaan Non UKT

2.360.537.479

53.735.227

PT Bank Negara Indonesia - PKE

-

380.106.744

PT Bank Negara Indonesia - BPU

18.092.660.383

10.347.940.754

PT Bank Negara Indonesia - Rekening Fakultas

4.804.142

6.062.566

PT Bank Mandiri - SPI

7.171.626.978

802.084.873

PT Bank Mandiri - OPS RS

197.552.054

158.699.354

PT Bank Rakyat Indonesia - PKE

-

552.882.823

PT Bank Rakyat Indonesia - OPS Penerimaan

6.198.177.935

545.606.366

PT Bank Pembangunan Daerah - OPS Penerimaan

10.739.842.333

10.552.152.346

PT Bank Pembangunan Daerah Bali - OPS Penerimaan

10.537.733.045

7.091.846.328

PT Bank Bank BTN - OPS Penerimaan

5.795.400.254

2.068.558.249

Jasa Giro Di Rekening Dana Kelolaan

21.129.520

-

Jumlah Kas Pada Badan Layanan Umum

87.843.282.536

60.719.122.987

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

E. Penjelasan Neraca (Lanjutan)

E.2 Kas pada Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Dengan adanya perubahan nomenklatur pada Tahun Anggaran 2025, dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (BA.023) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (BA.139) terdapat penggantian seluruh rekening pemerintah pada satker sebelumnya.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
E.3 Belanja Dibayar Dimuka		
Akun ini terdiri dari :		
Pembayaran Sewa Lahan Parkir di FE Denpasar	525.000.000	600.000.000
Jumlah Belanja Dibayar Dimuka	525.000.000	600.000.000

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
E.4 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU		
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Jasa Pelayanan Pendidikan	1.969.700.000	-
Penyisihan Piutang Jasa Pelayanan Pendidikan	(9.848.500)	-
Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	1.959.851.500	-

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
E.5 Persediaan		
Akun ini terdiri dari :		
Barang Konsumsi	7.274.072.710	6.566.236.487
Barang Untuk Pemeliharaan	330.263.170	301.157.581
Suku Cadang	15.000	15.000
Bahan Baku	41.446.994	33.825.083
Barang Persediaan Lainnya	394.730.934	190.658.864
Jumlah Persediaan	8.040.528.808	7.091.893.015

E.6 Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan:</u>				
Tanah	8.664.060.331.000	771.657.220.000	797.039.492.000	8.638.678.059.000
Peralatan dan Mesin	839.356.520.554	19.855.344.388	16.540.020	859.195.324.922
Gedung dan Bangunan	1.426.341.548.842	8.333.807.553	21.201.075.575	1.413.474.280.820
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	39.067.113.509	-	23.944.256	39.043.169.253
Aset Tetap Lainnya	17.854.058.917	-	-	17.854.058.917
	10.986.679.572.822	28.189.151.941	818.281.051.851	10.968.244.892.912
Konstruksi dalam Pengerjaan	829.463.164	3.783.733.561	3.929.824.853	683.371.872
Jumlah Harga Perolehan	10.987.509.035.986	31.972.885.502	822.210.876.704	10.968.928.264.784

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

E. Penjelasan Neraca (Lanjutan)

E.6 Aset Tetap (Lanjutan)

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Peralatan dan Mesin	707.430.130.678	44.391.635.073	-	751.821.765.751
Gedung dan Bangunan	187.503.457.269	34.534.711.617	3.902.917.587	218.135.251.299
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16.244.908.580	4.166.890.232	-	20.411.798.812
Aset Tetap Lainnya	833.500.000			833.500.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	912.011.996.527	83.093.236.922	3.902.917.587	991.202.315.862
Nilai Buku	10.075.497.039.459			9.977.725.948.922
	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan:</u>				
Tanah	8.664.060.331.000	-	-	8.664.060.331.000
Peralatan dan Mesin	879.932.430.974	78.772.319.783	119.348.230.203	839.356.520.554
Gedung Bangunan	1.362.441.493.730	65.205.175.989	1.305.120.877	1.426.341.548.842
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	36.396.462.169	2.670.651.340	-	39.067.113.509
Aset Tetap Lainnya	17.661.031.617	193.027.300	-	17.854.058.917
	10.960.491.749.490	146.841.174.412	120.653.351.080	10.986.679.572.822
Konstruksi dalam Pengerjaan	1.425.270.924	66.232.054.283	66.827.862.043	829.463.164
Jumlah Harga perolehan	10.961.917.020.414	213.073.228.695	187.481.213.123	10.987.509.035.986
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Peralatan dan Mesin	779.742.903.208	-	72.312.772.530	707.430.130.678
Gedung Bangunan	154.558.507.956	32.953.374.191	8.424.878	187.503.457.269
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	12.232.961.929	4.011.946.651	-	16.244.908.580
Aset Tetap Lainnya	833.500.000	-	-	833.500.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	947.367.873.093	36.965.320.842	72.321.197.408	912.011.996.527
Nilai Buku	10.014.549.147.321			10.075.497.039.459

Aset tetap berupa gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 belum dicover oleh asuransi sehingga terdapat risiko kerugian atas kebakaran dan kehilangan.

Pada tahun 2025 terdapat perbedaan antara Mutasi Akumulasi Penyusutan dibandingkan Biaya Penyusutan yaitu sebagai berikut (lihat Catatan F.2.6):

- Mutasi penambahan akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp44.391.635.073, sedangkan yang menjadi beban penyusutan tahun 2025 sebesar Rp21.205.505.547 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp23.186.129.526 yang disebabkan oleh transaksi likuidasi BLU sebesar Rp23.185.615.510. Selain itu, pada pencatatan BLU terdapat perbedaan antara akun beban penyusutan dan akun akumulasi penyusutan, di mana akumulasi penyusutan kredit tercatat sebesar Rp21.213.077.547 dan akumulasi penyusutan debet sebesar Rp7.057.984, sehingga menghasilkan mutasi BLU negatif sebesar Rp514.016.
- Mutasi penambahan akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp35.534.711.617, sedangkan yang menjadi beban penyusutan tahun 2025 sebesar Rp17.143.568.163 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp17.391.143.454 yang disebabkan oleh transaksi likuidasi BLU sebesar Rp16.992.992.744. Di samping itu, pada pencatatan BLU terdapat selisih antara akumulasi penyusutan kredit sebesar Rp17.631.880.313 dan akumulasi penyusutan debet sebesar Rp90.161.440, sehingga terbentuk mutasi BLU negatif sebesar Rp398.150.710.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

E. Penjelasan Neraca (Lanjutan)

E.6 Aset Tetap (Lanjutan)

- Mutasi penambahan akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp4.166.890.232, sedangkan yang menjadi beban penyusutan tahun 2025 sebesar Rp2.987.036.761 sehingga terdapat perbedaan sebesar Rp2.079.853.471. Selisih tersebut berasal dari transaksi likuidasi BLU sebesar Rp2.089.431.174. Namun, berdasarkan rincian buku besar BLU, terdapat perbedaan antara akumulasi penyusutan kredit sebesar Rp2.087.036.761 dan akumulasi penyusutan debit sebesar Rp9.577.703, sehingga menghasilkan mutasi BLU positif sebesar Rp9.577.703 yang mengurangi selisih akhir.

E.7 Properti Investasi

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan:</u>				
Tanah	-	25.382.272.000	-	25.382.272.000
Gedung Bangunan	-	20.903.043.575	-	20.903.043.575
Jumlah Harga perolehan	-	46.285.315.575	-	46.285.315.575
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Gedung Bangunan	-	3.902.917.587	-	3.902.917.587
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	3.902.917.587	-	3.902.917.587
Nilai Buku	-			42.382.397.988

Properti Investasi merupakan Tanah dan Bangunan yang menghasilkan pendapatan sewa yang dapat meningkatkan nilai aset atau keduanya yang digunakan dalam kegiatan pemerintahan. Properti Investasi pada BLU Universitas Udayana merupakan Gedung dan Bangunan Udayana Ecolodge, Tanah Hotel Kuta dan Gedung dan Bangunan SPBU. Properti Investasi (PI) adalah menu baru pada aplikasi Sakti sejak 2024, dan baru diterapkan pada TA. 2025, sehingga nilai pembandingan tahun 2024 bersaldo nihil.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
E.8 Aset Lainnya		
Akun ini terdiri dari :		
Aset Tak Berwujud	392.400.000	392.400.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(392.400.000)	(392.400.000)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya (RPATA)	868.000.000	-
Aset Lain-lain	91.301.623.692	90.622.748.006
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(89.215.381.839)	(89.099.607.052)
Jumlah Aset Lainnya - nilai buku	2.954.241.853	1.523.140.954

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan langganan Bandwitdh pada bulan Desember 2025 yang baru terbayarkan di bulan Januari 2026.

Aset lainnya adalah Transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya dan Pencatatan Pembatalan Barang Yang Mau Dihapuskan karena kesalahan dalam memilih kodifikasi serta merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

E. Penjelasan Neraca (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
E.9 Utang Pihak Ketiga		
Akun ini terdiri dari :		
1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	45.489.868.907	48.747.744.989
2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	78.365.030	35.995.641
3. Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	21.156.146.001	8.541.854.765
4. Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	868.000.000	-
Jumlah Utang Pihak Ketiga	67.592.379.938	57.325.595.395

Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar yaitu terdiri dari : a. Remunerasi Kinerja Dosen Semester Ganjil 2025/2026, b. Pembayaran insentif layanan klinik Unud bulan Juni - Desember 2025, c. Pembayaran insentif kinerja pelayanan pasien RS Unud bulan (Januari - Desember 2024), d. Pembayaran insentif kinerja pelayanan pasien RS Unud bulan (November - Desember 2025), e. Honorarium Tim Asesor Beban Kerja Dosen Universitas Udayana Semester Genap 2023/2024, f. Honorarium Tim Asesor Beban Kerja Dosen Universitas Udayana Semester Ganjil 2023/2024, g. Honorarium Tim Penguji Praktik Mengajar Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Universitas Udayana Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Sains dan Teknologi Tahun 2025, h. Honorarium Tim Penguji Wawancara Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Universitas Udayana Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2025, i. Honorarium Tim Komite Integritas Akademik Universitas Udayana tahun 2024, j. Susulan Remunerasi Kinerja Dosen Semester Genap 2024/2025 bagi Dosen/Pendidik, k. k. Susulan Remunerasi Gaji Dosen Tahun 2025, l. Susulan Insentif Mengajar Pendidikan S1, S2 Dan S3 Bagi Dosen Pendidik Klinis Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Semester Genap 2024/2025, m. Susulan Tunjangan Jabatan Akademik Dosen Tetap BLU Bulan Desember 2025, n. Susulan Kenaikan Pangkat Dosen Tetap BLU Bulan Desember 2025.

Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar terdiri dari : a. Pembayaran PDAM bulan Desember 2025, b. Sterilisasi Alat Kesehatan RS Unud Tahun 2025, c. Pemeriksaan Radiologi RS Unud Tahun 2025, d. Pajak air tanah RS Unud Tahun 2025, e. Sampah medis RS Unud Tahun 2025.

Utang Kepada Pihak Ketiga BLU terdiri dari : e. Kurang Bayar BPJSTK bulan Oktober 2025, f. Kurang Bayar BPJSTK bulan November 2025, g. Kurang Bayar BPJSTK bulan Desember 2025.

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya terdiri dari : Reklafikasi utang yang belum diterima tagihannya menjadi utang pada pihak ketiga (RPATA) berlangsung bandwitdh.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
E.10 Pendapatan Diterima Dimuka		
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	1.175.775.531	1.176.326.361
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	1.175.775.531	1.176.326.361

Pendapatan Sewa Diterima Dimuka merupakan pendapatan atas sewa tanah, bangunan berupa kantin dan fotocopy.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
E.11 Ekuitas		
Akun ini terdiri dari :		
Ekuitas Awal	-	10.089.833.790.697
Surplus (Defisit) - LO	18.395.811.186	527.733.100
Koreksi Aset Non Revaluasi	588.010.585	(283.447.481)
Koreksi Lain-lain	71.224.604.800	4.889.991.104
Transaksi Antar Entitas	9.983.575.634.829	503.062.000
Ekuitas Akhir	10.073.784.061.400	10.095.471.129.420

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

F. Penjelasan Laporan Operasional

	2025	2024
F.1 Pendapatan		
Terdiri dari :		
Pendapatan Alokasi APBN	340.153.645.982	378.218.720.342
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	395.314.740.994	402.145.417.912
Pendapatan Hibah BLU	1.540.510.960	324.482.866
Pendapatan Kerjasama BLU	35.728.479.287	70.296.079.600
Pendapatan BLU Lainnya	2.298.528.162	1.805.506.956
Jumlah Pendapatan	775.035.905.385	852.790.207.676

Pendapatan tahun 2025 terutama pada Pendatan Kerjasama BLU terjadi penurunan sebesar Rp34.567.600.313, dikarenakan penerimaan kerjasama baik itu kerjasama dengan Pemda maupun dengan Lembaga / Badan Usaha, untuk kerjasama Lembaga/Badan Usaha terjadi penurunan penerimaan diantaranya pada bulan: Maret, April, Juni, Agustus, September, November.

	2025	2024
F.2 Beban		
F.2.1 Beban Pegawai		
Terdiri dari :		
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	162.596.108.593	160.489.036.568
Beban Uang Lembur	-	56.694.000
Beban Tunjangan Profesi Dosen	61.097.112.800	61.450.467.800
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	33.629.368.200	29.976.594.600
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	20.784.290.010	6.959.699.154
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	220.199.430.353	229.835.783.519
Jumlah Beban Pegawai	498.306.309.956	488.768.275.641
	2025	2024
F.2.2 Beban Persediaan		
Beban Persediaan Konsumsi	6.045.218.305	7.366.480.588
Beban Persediaan Bahan Baku	75.306.290	22.509.218
Beban Persediaan Lainnya	1.464.062.651	1.806.318.759
Jumlah Beban Persediaan	7.584.587.246	9.195.308.565

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

F. Penjelasan Laporan Operasional (Lanjutan)

F.2 Beban (Lanjutan)

F.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Keperluan Perkantoran	22.267.000.000	19.965.000.000
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	18.285.769.455	12.253.180.007
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	(6.325.015)
Beban Barang Operasional Lainnya	522.144.784	864.576.756
Beban Barang Non Operasional Lainnya	205.078.352	2.148.484.054
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtable	626.373	4.257.469.000
Beban Langganan Listrik	9.036.852.849	9.635.713.013
Beban Langganan Telepon	165.963.115	164.667.613
Pengembalian Beban Langganan Air	-	-
Beban Langganan Air	427.694.546	483.040.151
Beban Sewa	75.000.000	75.000.000
Beban Jasa Profesi	-	2.700.000
Beban Jasa Lainnya	13.500.000	2.780.945.175
Beban Barang	18.129.385.744	34.175.617.773
Beban Jasa	9.602.429.744	8.999.982.005
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	99.796.116.301	135.883.896.474
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtable BLU	96.678.996	98.454.000
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomtable BLU	-	-
Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin - BLU	-	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	178.624.240.259	231.782.401.006

Pada Beban Honor Operasional Satuan Kerja terjadi kenaikan secara signifikan disebabkan karena ada kenaikan pagu di tahun 2025 untuk pembayaran gaji pegawai kontrak. Beban Barang Non Operasional Lainnya terjadi penurunan secara signifikan disebabkan ada kegiatan PRPTN, IKU, dan PKKM sehingga nilai pagu lebih besar di tahun 2024. Dan pada Beban Barang dan Beban Penyediaan Barang & Jasa BLU Lainnya menurun signifikan disebabkan karena adanya efisiensi anggaran sesuai arahan dari Kementerian Keuangan terkait efisiensi anggaran sebagaimana Surat Menteri Keuangan Nomor: S-37/MK.02/2025, tanggal 24 Januari 2025.

	2025	2024
F.2.4 Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	1.426.459.113	567.686.216
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	2.348.723.472	2.110.794.240
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin Lainnya	52.595.800	-
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	383.598.462	227.723.000
Beban Pemeliharaan	16.952.801.705	13.165.192.236
Beban Persediaan Suku Cadang	-	60.000
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	140.643.902	297.181.605
Jumlah Beban Pemeliharaan	21.304.822.454	16.368.637.297
F.2.5 Beban Perjalanan Dinas		
Beban Perjalanan	10.800.817.125	1.272.589.513
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	22.446.696.612
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	10.800.817.125	23.719.286.125

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

F. Penjelasan Laporan Operasional (Lanjutan)

F.2 Beban (Lanjutan)

	2025	2024
F.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21.205.505.547	44.259.392.986
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	17.143.568.163	33.182.590.303
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.087.036.761	4.011.946.651
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
Beban Amortisasi Software	-	24.800.000
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	28.054.462	32.539.145
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	40.464.164.933	81.511.269.085

Tahun 2025 terdapat selisih atas beban penyusutan dibandingkan mutasi penambahan akumulasi penyusutan yaitu : (a) beban penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp21.205.505.547 atau sebesar 0,21% dari total aset, (b) beban penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp17.143.568.163 atau sebesar 0,17% dari total aset, (c) beban penyusutan jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp2.087.036.761 atau sebesar 0,02% dari total aset. Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya transaksi likuidasi BLU serta mutasi pencatatan BLU pada akun akumulasi penyusutan. Untuk kelompok peralatan dan mesin, selisih terutama berasal dari likuidasi BLU sebesar Rp23.185.615.510 dan mutasi BLU negatif sebesar Rp514.016. Untuk gedung dan bangunan, selisih disebabkan oleh likuidasi BLU sebesar Rp16.992.992.744 dan mutasi BLU negatif sebesar Rp398.150.710. Sementara itu, untuk jalan, irigasi dan jaringan, selisih berasal dari likuidasi BLU sebesar Rp2.089.431.174 yang sebagian dikompensasikan oleh mutasi BLU positif sebesar Rp9.577.703 (lihat Catatan E.6).

	2025	2024
F.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	9.848.500	-
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	9.848.500	-
F.2.8 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	33.699.400	119.392.128
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	1.176.995.754
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	33.699.400	(1.057.603.626)
F.2.9 Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	646.742.802	314.819.556
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	225.745.928	242.092.422
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	420.996.874	72.727.134

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

G. Kasus Hukum

Terdapat kasus hukum, yang terdaftar di Pengadilan Negeri Denpasar berdasarkan Register No. 1316/Pdt/G/2024/PN Dps tanggal 14 Oktober 2024, Universitas Udayana menggugat ke Warga atas sengketa tanah Sertifikat Hak Pakai 77, yang berawal dari adanya beberapa Warga (kini sebagai Tergugat) yang menempati obyek di atas tanah SHP No. 77 milik UNUD. Proses persidangan masih berjalan dan saat ini posisi masih pada proses Pembuktian.

H. Kejadian Penting Lainnya

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara yang ditetapkan tanggal 21 Oktober 2024 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang ditetapkan tanggal 8 November 2024, pengawasan atas Universitas termasuk Badan Layanan Umum Universitas Udayana beralih dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ke Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

I. Penerbitan PSAP Baru

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) telah menerbitkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2026

- Pernyataan No. 18 "Pendapatan dan Transaksi Nonpertukaran"
- Pernyataan No. 19 "Pengaturan Bersama"

1 Januari 2027

- Pernyataan No. 20 "Agrikultur"

J. Peristiwa Setelah Akhir Periode Laporan

Tidak terdapat peristiwa setelah akhir periode yang signifikan untuk diungkapkan.

K. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen BLU Universitas Udayana bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2026.